

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat *deskriptif* dengan pendekatan *cross sectional* yang bertujuan untuk mengetahui gambaran fenomena (termasuk kesehatan) yang terjadi dalam suatu populasi tertentu (Notoatmodjo, 2016). Dalam penelitian ini akan mendeskripsikan tentang Gambaran pengetahuan ibu bersalin tentang *hypnobirthing* di RSUD Waras-wiris Boyolali. Penelitian ini diukur satu kali dalam kurun waktu yang bersamaan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Peneliti memilih RSUD Waras-Wiris Boyolali sebagai objek tempat penelitian ini. Dengan alasan bahwa rumah sakit tersebut merupakan salah satu RSUD dengan jumlah bidan yang cukup banyak. Serta setelah dilakukan survei pendahuluan banyak ibu bersalin yang belum mengetahui tentang *hypnobirthing* Waktu Penelitian

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari sampai dengan Februari tahun 2021.

C. Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti Notoatmodjo, (2016). Dimana objeknya adalah seluruh ibu bersalin dari bulan Januari sampai bulan Februari Tahun 2021 di RSUD Waras-Wiris Boyolali sebanyak 65 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti berjumlah 30 orang. Sampel dalam penelitian ini adalah ibu bersalin di RSUD Waras-Wiris Boyolali. Dan teknik pengambilan sampel yaitu menggunakan teknik *Accidental Sampling* yaitu cara pengambilan sampel yang dilakukan pada saat ibu bersalin datang di RSUD Waras-Wiris Boyolali selama penelitian berlangsung yang di batasi waktu dan jumlahnya.

2021.

D. Variabel penelitian

Variabel yang diukur dalam penelitian ini adalah faktor yang memengaruhi pengetahuan ibu bersalin tentang hypnobirthing yang meliputi: pendidikan, pekerjaan dan sumber informasi.

E. Definisi Operasional

NO.	Nama Variabel	Defini Operasional	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	pengetahuan	Pengetahuan ibu adalah segala sesuatu yang diketahui ibu hamil tentang <i>hypnobirthing</i> yang di nilai dari jawaban terhadap pertanyaan yang di ajukan pada lembar kuesioner.	Diambil dari data sekunder di ibu yang beruka kuesioner yang telak dikumpul ke peneliti	A. Baik : Apabila responden dapat menjawab pertanyaan dengan benar 16-20 soal pertanyaan atau nilainya 76-100% dari 20 pertanyaan (soal) yang diberikan. B. Cukup : Apabila responden dapat menjawab pertanyaan dengan benar 12-15 soal pertanyaan atau nilainya 60-75% dari 20 pertanyaan (soal) yang diberikan.	ordinal

C. Kurang : benar 0-11 soal pertanyaan atau nilainya <60% dari 20 pertanyaan (soal) yang diberikan.

2.	pendidikan	Pendidikan adalah pendidikan formal terakhir yang pernah diselesaikan oleh orangtua responden hingga dilakukan pengisian kuesioner	Diambil dari data sekunder ibu yang beruka kuesioner yang telak dikumpulkan ke peneliti	a. pendidikan rendah: SMP, dan sederajat. b. Pendidikan menengah/:SMA : SMA c.Pendidikan tinggi: Diploma dan sarjana.	Ordinal
3.	pekerjaan	Pekerjaan adalah kegiatan yang harus dilakukan terutama untuk menunjang kehidupannya dan kehidupan keluarganya	Diambil dari data sekunder ibu yang beruka kuesioner yang telak dikumpulkan ke peneliti	a. Bekerja (PNS,TNI/Polri, Wiraswasta, Petani) b. Tidak bekerja Rumah Tangga).	Nominal
4.	sumber informasi	Sumber Informasi adalah dari mana memperoleh	Diambil dari data sekunder ibu yang beruka	a. Petugas kesehatan:dokter, bidan dan perawat b. Media masa: media	Nominal

informasi	kuesioner	cetak,
tentang	yang telak	media
<i>hypnobirthing</i>	dikumpulk	elektronik
pada	an ke c.	Lingkungan: keluarga
persalinan	peneliti	dan masyarakat

F. Uji validitas dan Reabilitas Instrumen

1. Uji validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Instrumen yang valid atau shahih memiliki validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid memiliki validitas rendah. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud (Arikunto, 2010).

Uji validitas instrumen penelitian menggunakan program R dengan rumus korelasi product moment (Arikunto, 2013). Dikatakan valid bila R hitung lebih besar dari R tabel. Rumus dari penelitian ini adalah $df = n - 2$ dengan sig 5% jadi $df = 30 - 2 = 28$, kuesioner dikatakan valid bila R hitung lebih besar dari 0,3610. Sebelum kuesioner dibagikan kepada responden penelitian sebelumnya melewati uji validitas terlebih dahulu dengan responden 30 pemuda karangtaruna, dikarenakan mempunyai karakteristik demografi yang hampir sama dengan tempat penelitian. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidak sahnya suatu kuesioner.

Kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkap sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner itu. Selain itu validitas data akan ditentukan oleh keadaan responden sewaktu mengisi kuesioner. Bila diwaktu menjawab semua pertanyaan, responden merasakan tenang atau tidak sedang berkontraksi maka data yang diperoleh akan valid

dan reliable. Tetapi bila responden merasa kesakitan maka besar kemungkinan dia akan memberikan jawaban yang tidak benar. Adapun cara menguji validitas, langkah – langkahnya yaitu:

- a. Mendefinisikan secara operasional konsep yang akan diukur.
- b. Melakukan uji coba skala pengukur tersebut pada sejumlah responden
- c. Mempersiapkan tabel tabulasi jawaban.
- d. Menghitung korelasi antara masing-masing pernyataan dengan skor total dengan komputer. Bandingkan dengan semua hasil perhitungan yang telah dilakukan tadi. Suatu pertanyaan dikatakan Valid jika $r_{table} < r_{hitung}$. r_{table} adalah sebesar 0,3610(Notoatmodjo, 2014)

Pada penelitian ini, hasil uji validitas dari 10 soal secara keseluruhan soal valid sehingga Setelah dilakukan uji validitas maka perlu dilakukan uji reliabilitas. Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Hal ini berarti menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten atau ajeg bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan menggunakan alat ukur yang sama (Notoatmodjo, 2012). Dalam penelitian ini perhitungan reliabilitas suatu alat ukur dilakukan menggunakan rumus Alpha Cronbach dengan bantuan perangkat lunak SPSS. Instrumen dikatakan reliabel jika koefisien reabilitas lebih besar dari koefisien pembandingan (0,75) (Riwidikdo, 2010).

G. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

a. Jenis Data

Jenis data yang digunakan adalah data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari jawaban responden dan hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis menggunakan berupa alat kuisioner yang bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu bersalin tentang *Hypnobirthing* pada persalinan yang terdiri dari 10 pertanyaan.

b. Cara pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan kuisisioner kepada responden dengan terlebih dahulu meminta persetujuan responden, apakah bersedia untuk di jadikan sebagai responden dengan menandatangani surat perjanjian, selanjutnya peneliti memberikan penjelasan singkat kepada responden cara pengisian kuisisioner. Agar pengumpulan data berjalan dengan baik dan teliti, penelitian mengawasi responden. Setelah responden selesai mengisi kuisisioner dalam bentuk google formulir, kuisisioner dikirim kepada peneliti .

H. Alat ukur / Instrumen dan Bahan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan instrumen kuesioner untuk mengisi data pengetahuan ibu bersalin di RSUD Waras-wiris Boyolali tahun 2021 dalam hal ini menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas.

- a. kriteria positif (favorable) bila jawaban benar nilai 1 dan jika salah 0
- b. kriteria negatif (unfavorable) bila jawaban salah nilai 0 dan jika benar nilai 1.

No	Indeks	No soal	jumlah
1.	Pernyataan tentang pengertian hypnobrithing	1-3	3
2.	Pernyataan tentang manfaat hypnobrithing	4-6	3
3.	Pernyataan tentang cara melakukan hypnobrithing	7-10	4

I. Pengolahan Dan Analisa Data

1. Pengolahan data

Data yang telah dikumpulkan kemudian diolah dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Editing (penyuntingan data) Peneliti akan memeriksa hasil angket yang diperoleh atau dikumpulkan melalui kuesioner apakah seluruh pertanyaan sudah dijawab. Editing dilakukan di lapangan sehingga bila terjadi kekurangan atau tidak sesuai dapat segera dilengkapi.

- b. Coding (pengkodean) Pada tahap ini akan dilakukan pemberian kode-kode pada tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama. Pemberian kode ini sangat penting bila pengolahan data dan analisis data menggunakan komputer.
- c. Processing (entry data) Dalam tahap ini peneliti akan memasukkan data / jawaban dari masing- masing responden dengan tujuan agar data dapat dianalisa.
- d. Tabulasi Dalam tahap ini akan dilakukan pembuatan tabel-tabel yang berisi data yang telah diberi kode sesuai dengan analisis yang dibutuhkan

5. Analisis data

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah deskripif. Jasa akan menjadi sesuatu yang bermanfaat apabila didasarkan pada kepentingan pasien dan pelayanan yang diberikan. Dalam hal ini menggunakan skala ordinal yang terdiri dari :

1. Baik : Hasil Presentase 76 – 100 %
2. Cukup : Hasil Presentase 56-75 %
3. Kurang: Hasil Presentase < 56 %